

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh masalah parasit Plasmodium yang hidup pada nyamuk, dapat menjadi sifat akut maupun kronik. Nyamuk membawa Plasmodium dan menularkannya pada manusia melalui gigitannya. (Jingjing et al., 2020) dengan lebih dari satu spesies malaria juga dapat terjadi. Sebagian besar kematian terkait malaria disebabkan oleh *P. Falciparum*. Infeksi malaria pada kehamilan merupakan masalah medis yang serius karena risiko pada janin misalnya aborsi, kematian janin, pertumbuhan janin terhambat (PJT) dan meningkatkan anemia dan kematian pada ibu. Malaria merupakan penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit Plasmodium dan disebarkan melalui gigitan nyamuk. Diperkirakan 219 juta penduduk dunia terinfeksi malaria dan sebanyak 660.000 diantaranya meninggal setiap tahun. Penyakit ini dapat menyerang semua individu tanpa membedakan umur dan jenis kelamin dan tidak terkecuali wanita hamil. Wanita hamil termasuk golongan yang rentan untuk terkena malaria sehubungan dengan penurunan imunitas di masa kehamilan. Pada janin yang dikandung oleh ibu penderita malaria dapat terjadi abortus, lahir mati, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian janin. Keadaan patologi yang ditimbulkan ini sangat tergantung pada status imunitas, jumlah parasit dan umur ibu hamil. (Jingjing et al., 2020)

Menurut WHO (2011) prevalensi malaria kehamilan secara global mencapai angka 38,8% atau sekitar 32 juta wanita hamil mengalami malaria, sementara itu prevalensi malaria selama kehamilan di Asia Tenggara mencapai 48,2%. Prevalensi malaria di Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, prevalensi malaria kehamilan di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 37,1% dan meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi malaria selama kehamilan di

Provinsi NTT menyatakan data malaria pada ibu hamil selama tahun 2018 terdapat ibu hamil yang mengalami malaria 16.206 orang dengan perstase 13,2% (Anggriani et al., 2019)

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Sumba Timur kejadian malaria pada hamil. Mengingat tingginya angka 39,9 % ibu hamil yang menderita malaria, juga bahaya yang ditimbulkan akibat malaria baik untuk ibu maupun janin yang sedang dikandungnya, maka penting kiranya dilakukan penelitian mengenai faktor penyebab dari malaria pada ibu hamil, sebagai acuan untuk perbaikan dan pencegahan malaria ibu hamil di kemudian hari.

Menurut data dari Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu jumlah penderita malaria ibu hamil dengan atau tanpa tindakan pada tahun 2020 penderita malaria ibu hamil sebanyak 3 orang. Pada Tahun 2021 penderita malaria ibu hamil mengalami penurunan sebanyak 1 orang. Tahun 2022 terjadi peningkatan kasus penderita malaria ibu hamil yaitu 2 orang.

Melihat jumlah pasien malaria yang kondisi malaria pada ibu hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu perawat perlu menyiapkan diri secara professional dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai kompetensi. Masalah kesehatan pasien malaria yang sering terjadi adalah hipertermi, maka dari itu, peran perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat malaria sangatlah penting. Pada pelaksanaannya tentu tidak terlepas dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Perawat dapat melakukan pengkajian keperawatan, menentukan masalah keperawatan secara tepat, menyusun intervensi keperawatan, memberikan tindakan serta melakukan evaluasi pada pasien dengan malaria, sehingga masalah yang muncul seperti hipertermi dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut saya tertarik untuk melakukan Penelitian Dengan judul “penerapan kompres hangan pada pasien malaria pada ibu hamil dengan masalah keperawatan hipertermi”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan kompres hangan pada pasien malaria pada ibu hamil dengan masalah keperawatan hipertermi di rumah sakit umbu rara meha waingapu

1.3 Tujuan Studi kasus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan kompres hangat pada pasien malaria pada ibu hamil dengan masalah keperawatan hipertermi di rumah sakit umbu rara meha waingapu

2. Tujuan khusus

1. Untuk Melakukan Pengkajian Malaria Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Meha Waingapu
2. Untuk Merumuskan Diagnosis Keperawatan Malaria Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Waingapu
3. Untuk Menyusun Rencana Keperawatan Malaria Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Meha Waingapu
4. Untuk Melakukan Tindakan Keperawatan Malaria Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Meha Waingapu
5. Untuk Melakukan Evaluasi Pada Malaria Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Meha Waingapu
6. Untuk Mendokumentasikan Hasil Asuhan Keperawatan Malaria Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umbu Rara Meha

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari studi kasus ini adalah: Menyelaskan tentang kegunaan hasil penelitian bagi beberapa pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti misalnya bagi penulis sendiri, bagi pihak lembaga pendidikan, bagi pembuat kebijakan. manfaat penelitian sendiri yaitu untuk menyelidiki keadaan, alasan maupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu.

1. Manfaat teoritis

Menyelesaikan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan kontribusi pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Penelitian yang bertitik tolak dari meragukan dari suatu teori tertentu disebut penelitian verifikatif. Keraguan terhadap suatu teori muncul jika teori yang bersangkutan tidak lagi menjelaskan peristiwa-peristiwa aktual yang menghadap. Pengujian terhadap teori tersebut dilakukan melalui penelitian empiris, dan hasilnya bisa menolak, mengukuhkan, atau merevisi teori yang bersangkutan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, memberikan masukan dan pertimbangan pelayanan keperawatan dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi tentang malaria pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran atau informasi bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan malaria pada ibu hamil.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pedoman tersendiri bagi peneliti selanjutnya tentang kesiapan peningkatan pengetahuan malaria pada ibu hamil.